

NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial

available online http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index

ANALISIS SWOT : STRATEGI PELAYANAN KESEHATAN DI RUTAN KELAS I CIPINANG

Aditya Akbar¹, Arisman²

1)Prodi Manajemen Pemasyarakatan, Politeknik Ilmu Pemasyarakatan2)Widyaiswara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum dan HAM

Abstrak

Pada saat ini, pelayanan kesehatan sudah berkembang menjadi sebuah pekerjaan jasa yang perlu pengelolaan secara efisien dan efektif, pelayanan tersebut harus dilakukan sesuai dengan prinsipprinsip kesehatan. Pemanahaman dan pengalaman di bidang medicus practicus dan public health serta pengetahuan dasar tentang manajemen kesehatan harus dimiliki seorang petugas kesehatan. Pelayanan kesehatan ini berhak diberikan kepada seua orang, karena pelayanan ini melibatkan Hak Asasi Manusia. Tidak terkecuali Narapidana yang sedang menjalankan masa pidananya di Unit Pelaksana Teknik Pemasyarakatan. Metode SWOT digunakan pada penelitian ini dengan cara menentukan strategi organisasi dalam menetapkan startegi atau perencanaan pada jangka waktu pendek maupun panjang. Hasil penelitian dengan metode SWOT dengan nilai Internal Strategic Factor Summary (IFAS) adalah 2,95 dan nilai Eksternal Strategic Factor Analysis Summary (EFAS) adalah 3,22. Posisi garis cartesius pada diagram SWOT berada pada sel 3 yang berarti sangat mendukung Turn-Around serta strategi yang dipakai adalah strategi WO.

Kata Kunci: Lembaga Pemasyarakatan, Pelayanan Kesehatan, SWOT.

*Correspondence Address: Akbaraditya993@gmail.com, arismanbpsdm@gmail.com

DOI: 10.31604/jips.v8i4.2021.699-704

© 2021UM-Tapsel Press

PENDAHULUAN

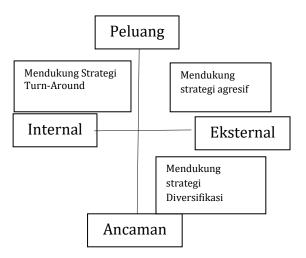
Pelaksanaan hak-hak kesehatan setiap manusia sudah dijamin dan dilindungi oleh Hak Asasi Manusia itu sendiri. Hak Asasi manusia adalah hak dasar yang melekat pada diri manusia yang bersifat kodrati serta universal sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa sejak manusia lahir. Hak penjaminan guna menjalani kehidupan sebagaimana mestinya. Tidak terkecuali dengan Narapidana. Hanva kebebasan yang diambil sementara pada masa pidana yang dijalankan. (Listiyana & Rustiana, 2017)

Sebagai seorang Narapidana bukan berarti tidak menajalankan dan kehilangan semua haknya sebagai manusia. Dalam menjalani masa pidana semua penjaminan hak Narapidana diatur di dalam Sistem Pemasyarakatan. Sistem Pemasyarakatan sendiri yang dahulu sistem penjara sudah kearah reformasi atau pembaharuan sistem menuju Sistem Pemasyarakatan. Dalam hukum Pemasyarakatan sudah **Undang-Undang** memiliki sendiri. setalah pengesahan diresmikan pada tanggal 30 Desember 1995 vaitu Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995. (Biaggy, 2020)

Diperlukan suatu analisis untuk kekuatan, memperoleh kelemahan. peluang. dalam dan ancaman pelaksanaan pelayanan kesehatan. Dengan diketahuinya hal tersebut, akan dapat diketahui strategi untuk pelayanan kesehatan agar berjalan dengan optimal. Untuk memperoleh kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada penelitian digunakan analisis SWOT. Menurut Kotler dan Amstrong, analisis SWOT mengevaluasi secara keseluruhan mengenai kekuatan, (W) kelemahan, (O) peluang, dan (T) ancaman organisasi. Kekuatan meliputi kemampuan internal, sumber daya, dan faktor positif yang dapat membantu organisasi mencapai Kelemahan terdiri tujuannya. dari keterbatasan internal dan faktor situasi negatif bisa membuat kinerja organisasi terganggu. Peluang adalah faktor atau tren yang menguntungkan berasal dari lingkungan eksternal yang mungkin bisa digunakan organisasi untuk keuntungannya, dan ancaman adalah faktor atau tren eksternal sangat merugikan bisa dapat mendatangkan tantangan bagi kinerja. (Vlados, 2019)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT yang bentuk analisisnya membedekan antara faktor eksternal peluang organisasi dan ancaman berupa kekuatan internal yang ada serta kelemahan yang ada. (Putong, 2003)



Pada penelitian ini melalui tahap pertama dengan identifikasi faktr strategi interrnal yaitu matrik IFAS (Internal Strateegy Faktor Analysiss Summary) berupa meliputi kekuatan serta kelemahan serta juga identifikasi faktor eksternal yaitu EFAS (Eksternal Strategic Factor Analysis Summary) yang dengan rinciannya berasal peluang dan ancaman yang harus dilewati oleh organisasi terkait.

Setelah melaksanakan identifikasi tahap selanjutnya adalah perhitungan tabel dengan rinciannya yaitu dari bobot, rating, dan skor yang kemudian dapat dipahami kondisi organisasi ada dalam sel pada mattrik internal dan eksternal. Tahap selanjtnya adalah membuat matrik strategi SWOT guna menentukan startegi apa yang dipakai agar dapat mengembangkan organisasi tersebut berdasarkan pada faktor internal dan eksternal yang didapat.

a. Sel 1 menjelaskan bahwa

| | 1 | I |
|--------------------------|--|--|
| IFA/EFA | (S) STRENGH TSTS | (W) WEAKNES SES |
| (O) OPPORTUN ITIES | SO Strategy Dalam strategi ini. Memanfaa tkan kekuatan dan peluang organisasi bila hal tersebut berada pada kuadran I | WO Strategy Strategi ini menciptak an sebuah peluang yang dapat meminima lisir kelemaha n bila suatu organisasi berada pada kuadran |
| (T) TREATHS | ST Strategy Strategi ini mengguna kan kekuatan dalam mengatasi ancaman bila organisasi berada pada kuadran II | III WT Strategy Strategi digunakan untuk meminima lkan kelemaha n dan menghind ari adanya ancaman bila organisasi berada pada kuadran IV |

organisasi masih menghadapi

- beberapa peluang yang ada juga memiliki kekuatan yang berguna untuk mendukung organisasi dalam memnfaatkan peluang yang ada.
- b. Sel 2 menjelaskan organisasi telah mengidentifikasi kekuatan untuk megatasi tidak lingkungan yang menguntungkan bagi organisasi dan mencari strategi apa vang cocok dalam pengembangan sumber daya yang ada.
- c. Sel 3 mnjelaskan situasi organisasi yang memiliki satu dimana peluang dapat menaikkan organisasi tersebut tetapi tidak bisa digapai karena sumber daya yang kurang memadai.
- d. Sel 4 menjelaskan bahwa adanya keadaan yang sangat merugikan organisasi akibat lemahnya sumber daya yang ada.

Penelitian ini dilakukan pada aspek kesehatan yang berada di Rutan Kelas I Cipinang dengan menilai dari beberpa aspek kesehatan pendukung, seperti BPJS, fasilitas kesehatan dan pelavanan kesehatan. Penelitian dilakukan bersifat penelitian deskriptif kualitatif. Yaitu menjelasakan penelitian dari data dan sumbersumber yang didapat terkait pelayanan kesehatan di Rutan Kelas I Cipnang.

Pada analisa data dilaksanakan pasca adanya data dari lapangan yang diolah. Data yang di analisis merupakan hasil dari data yang diolah yang telah dilaksanakan pada tahap-tahap sebelum ini. Analisis data dalam penelitian ini adalah analysis statistika deskriptif dan metode SWOT. Metode SWOT digunakan guna mengetahui kekuatan dan kelemahan serta mengetahui peluang serta ancaman yang didapat dari analisis statistika. Statistika bertujuan untuk mengambil benang merah kesimpulan dari sampel keseluruh populasi serta untuk meringkas sampelnya, menggunakan cara frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Faktor Internal

Analisis faktor internal mengarah pada perhitungan faktor strategi internal organisasi yaitu kekuatan dan kelemahan organisasi itu sendiri dan ditampilkan di Tabel IFAS dibawah ini:

Tabel Hasil Perhitungan IFAS

| Strategi Internal | No | Faktor | Bobot | Rating | Skor |
|--|----|--------------|--------|--------|-------|
| KEKUATAN1Kondisi Poliklinik Strategis0,133,730,492Optimalisasi program Kesehatan0,113,170,353Tenaga Kerja Kompeten0,092,700,254Biaya Kesehatan Ditanggung0,102,930,30Sub Total0,441,39KELEMAHAN1Kurangnya penyuluhan tentang pelayanan kesehatan0,082,430,212Anggaran yang berkurang0,092,570,233Fasilitas yang kurang memadai0,103,000,314Pelayanan yang kurang memuaskan0,061,800,115Petugas yang terbatas0,113,130,346Pemenuhan pelayanan kesehatan yang masih terhambat0,5628,671,56 | | Strategi | | | |
| 1 Kondisi Poliklinik Strategis 0,13 3,73 0,49 2 Optimalisasi program Kesehatan 0,11 3,17 0,35 3 Tenaga Kerja Kompeten 0,09 2,70 0,25 4 Biaya Kesehatan Ditanggung Sub Total 0,44 1,39 KELEMAHAN 1 Kurangnya penyuluhan tentang pelayanan kesehatan 0,08 2,43 0,21 2 Anggaran yang berkurang 0,09 2,57 0,23 3 Fasilitas yang kurang memadai 0,10 3,00 0,31 4 Pelayanan yang kurang memuaskan 0,06 1,80 0,11 5 Petugas yang terbatas 0,11 3,13 0,34 6 Pemenuhan pelayanan kesehatan yang masih terhambat 0,56 28,67 1,56 | | | | | |
| Poliklinik Strategis 2 Optimalisasi program Kesehatan 3 Tenaga Kerja Kompeten 4 Biaya Kesehatan Ditanggung Sub Total 1 Kurangnya penyuluhan tentang pelayanan kesehatan 2 Anggaran yang berkurang 3 Fasilitas yang kurang memadai 4 Pelayanan yang kurang memuaskan 5 Petugas yang terbatas 6 Pemenuhan pelayanan kesehatan yang masih terhambat Sub Total O,11 3,17 0,35 O,25 O,27 0,23 O,28 2,43 0,21 O,21 0,23 O,21 0,23 O,21 0,23 O,21 0,23 O,21 0,23 O,23 0,24 O,21 0,23 O,21 0,23 O,21 0,23 O,23 0,24 O,21 0,23 O,23 0,24 O,21 0,23 O,23 0,24 O,24 0,25 O,25 0,23 O,26 0,26 O,10 0,31 O,27 0,23 O,36 0,36 O,36 0 | | KE | KUATAN | | |
| Strategis 2 Optimalisasi program Kesehatan 3 Tenaga Kerja Kompeten 4 Biaya Kesehatan Ditanggung Sub Total O,44 1,39 KELEMAHAN 1 Kurangnya penyuluhan tentang pelayanan kesehatan 2 Anggaran 0,09 2,57 0,23 yang berkurang 3 Fasilitas yang kurang memadai 4 Pelayanan yang kurang memuaskan 5 Petugas yang terbatas 6 Pemenuhan pelayanan kesehatan yang masih terhambat Sub Total O,44 1,39 KELEMAHAN 1 Kurangnya 0,08 2,43 0,21 7 O,23 0,23 7 O,23 0,36 7 O,10 0,31 0,30 0,31 7 O,11 0,30 0,31 7 O,34 0,34 0,34 7 O,36 0,36 0,36 7 O,36 0,36 0,36 0,36 8 O,36 0,36 0,36 0,36 0,36 8 O,36 0,36 0,36 0,36 0,36 0,36 0,36 0,36 0 | 1 | | 0,13 | 3,73 | 0,49 |
| 2Optimalisasi program Kesehatan0,113,170,353Tenaga Kerja Kompeten0,092,700,254Biaya Kesehatan Ditanggung0,102,930,30Sub Total0,441,39KELEMAHAN1Kurangnya penyuluhan tentang pelayanan kesehatan0,082,430,212Anggaran yang berkurang0,092,570,233Fasilitas yang kurang memadai0,103,000,314Pelayanan yang kurang memuaskan0,061,800,115Petugas yang terbatas0,113,200,366Pemenuhan pelayanan kesehatan yang masih terhambat0,5628,671,56 | | Poliklinik | | | |
| program Kesehatan Tenaga Kerja Kompeten Biaya Sub Total KELEMAHAN KELEMAHAN KELEMAHAN KESehatan Ditanggung Sub Total Kurangnya penyuluhan tentang pelayanan kesehatan Zahaggaran yang berkurang A Pelayanan yang kurang memuaskan Fetugas yang terbatas Petugas yang terbatas Pelayanan kesehatan James Angaran James | | Strategis | | | |
| Kesehatan Tenaga Kerja Kompeten Biaya O,10 Z,93 O,30 Kesehatan Ditanggung Sub Total O,44 I,39 KELEMAHAN KUrangnya O,08 Z,43 O,21 Penyuluhan tentang pelayanan kesehatan Angelayanan Vang Vang Warang memadai Pelayanan O,06 I,80 O,11 Vang Kurang memuaskan Petugas yang terbatas Petugas yang terbatas Pemenuhan Pelayanan Nama Vang Marang Memadai Pelayanan O,11 J,320 O,36 Pemenuhan Pelayanan Vang Marang Mesehatan Vang Marang Mesehatan Sub Total O,56 Z8,67 I,56 | 2 | Optimalisasi | 0,11 | 3,17 | 0,35 |
| Tenaga Kerja Kompeten Isiaya Sub Total KELEMAHAN KELEMAHAN Kurangnya penyuluhan tentang pelayanan kesehatan Jyang berkurang Fasilitas yang kurang memadai Pelayanan yang kurang memuaskan Petugas yang terbatas Pemenuhan pelayanan kesehatan Jumpenyuluhan tentang pelayanan kesehatan Jumpenyuluhan tentang pelayanan kesehatan Jumpenyuluhan tentang pelayanan kesehatan Jumpenyuluhan tentang Jumpenyuluhan Jumpenyulu | | | | | |
| Kompeten 4 Biaya | | Kesehatan | | | |
| 4 Biaya Kesehatan Ditanggung Sub Total O,44 I,39 KELEMAHAN I Kurangnya penyuluhan tentang pelayanan kesehatan 2 Anggaran yang berkurang 3 Fasilitas yang kurang memadai 4 Pelayanan yang kurang memuaskan 5 Petugas yang terbatas 6 Pemenuhan pelayanan kesehatan yang masih terhambat Sub Total O,44 I,39 2,43 O,21 O,21 O,23 O,23 O,23 O,31 O,31 O,31 O,31 O,31 O,34 O,34 O,34 O,36 O | 3 | Tenaga Kerja | 0,09 | 2,70 | 0,25 |
| Kesehatan Ditanggung Sub Total O,44 I,39 KELEMAHAN Kurangnya penyuluhan tentang pelayanan kesehatan Anggaran yang berkurang Fasilitas yang kurang memadai Pelayanan yang kurang memuaskan Petugas yang terbatas Petugas yang terbatas Pemenuhan pelayanan kesehatan Jo,06 J,80 J,11 J,39 A,21 A,22 A,23 A,21 A,22 A,23 A,21 A,23 A,23 A,23 A,23 A,24 A,24 A,25 A,26 A,27 A,27 A,28 A,27 A,28 A,29 A,29 A,20 A,31 A,31 A,34 A,36 A | | Kompeten | | | |
| DitanggungSub Total0,441,39KELEMAHAN1Kurangnya penyuluhan tentang pelayanan kesehatan0,082,430,212Anggaran yang berkurang0,092,570,233Fasilitas yang kurang memadai0,103,000,314Pelayanan yang kurang memuaskan0,061,800,115Petugas yang terbatas0,113,130,346Pemenuhan pelayanan kesehatan yang masih terhambat0,5628,671,56Sub Total0,5628,671,56 | 4 | | 0,10 | 2,93 | 0,30 |
| Sub Total 0,44 1,39 | | Kesehatan | | | |
| KELEMAHAN 1 Kurangnya penyuluhan tentang pelayanan kesehatan 2 Anggaran 0,09 2,57 0,23 yang berkurang 3 Fasilitas 0,10 3,00 0,31 yang kurang memadai 4 Pelayanan 0,06 1,80 0,11 yang kurang memuaskan 5 Petugas yang terbatas 6 Pemenuhan pelayanan kesehatan yang masih terhambat Sub Total 0,56 28,67 1,56 | | | | | |
| 1 Kurangnya penyuluhan tentang pelayanan kesehatan 2 Anggaran 0,09 2,57 0,23 yang berkurang 3 Fasilitas 0,10 3,00 0,31 yang kurang memadai 4 Pelayanan 0,06 1,80 0,11 yang kurang memuaskan 5 Petugas yang terbatas 6 Pemenuhan pelayanan kesehatan yang masih terhambat Sub Total 0,56 28,67 1,56 | | Sub Total | 0,44 | | 1,39 |
| penyuluhan tentang pelayanan kesehatan 2 Anggaran 0,09 2,57 0,23 yang berkurang 3 Fasilitas 0,10 3,00 0,31 yang kurang memadai 4 Pelayanan 0,06 1,80 0,11 yang kurang memuaskan 5 Petugas yang terbatas 6 Pemenuhan pelayanan kesehatan yang masih terhambat Sub Total 0,56 28,67 1,56 | | KEL | EMAHAN | | |
| tentang pelayanan kesehatan 2 Anggaran yang berkurang 3 Fasilitas yang kurang memadai 4 Pelayanan yang kurang memuaskan 5 Petugas yang terbatas 6 Pemenuhan pelayanan kesehatan yang masih terhambat Sub Total 0,09 2,57 0,23 0,33 0,31 3,00 0,31 3,00 0,31 3,00 0,31 3,13 0,31 0,34 1,80 0,11 3,13 0,34 1,56 | 1 | Kurangnya | 0,08 | 2,43 | 0,21 |
| pelayanan kesehatan 2 Anggaran 0,09 2,57 0,23 yang berkurang 3 Fasilitas 0,10 3,00 0,31 yang kurang memadai 4 Pelayanan 0,06 1,80 0,11 yang kurang memuaskan 5 Petugas yang terbatas 6 Pemenuhan pelayanan kesehatan yang masih terhambat Sub Total 0,56 28,67 1,56 | | penyuluhan | | | |
| kesehatan 0,09 2,57 0,23 yang berkurang 0,10 3,00 0,31 Fasilitas yang kurang memadai 0,10 3,00 0,31 Pelayanan yang kurang memuaskan 0,06 1,80 0,11 Petugas yang terbatas 0,11 3,13 0,34 Pemenuhan pelayanan kesehatan yang masih terhambat 0,56 28,67 1,56 | | tentang | | | |
| 2 Anggaran yang berkurang 0,09 2,57 0,23 3 Fasilitas yang kurang memadai 0,10 3,00 0,31 4 Pelayanan yang kurang memuaskan 0,06 1,80 0,11 5 Petugas yang terbatas 0,11 3,13 0,34 6 Pemenuhan pelayanan kesehatan yang masih terhambat 0,56 28,67 1,56 | | pelayanan | | | |
| yang berkurang 3 Fasilitas 0,10 3,00 0,31 yang kurang memadai 4 Pelayanan 0,06 1,80 0,11 yang kurang memuaskan 5 Petugas yang terbatas 6 Pemenuhan pelayanan kesehatan yang masih terhambat Sub Total 0,56 28,67 1,56 | | kesehatan | | | |
| berkurang 3 Fasilitas 0,10 3,00 0,31 yang kurang memadai 4 Pelayanan 0,06 1,80 0,11 yang kurang memuaskan 5 Petugas yang terbatas 6 Pemenuhan pelayanan kesehatan yang masih terhambat Sub Total 0,56 28,67 1,56 | 2 | Anggaran | 0,09 | 2,57 | 0,23 |
| Fasilitas yang kurang memadai Pelayanan yang kurang memuaskan Petugas yang terbatas Pemenuhan pelayanan kesehatan yang masih terhambat Sub Total 0,10 3,00 0,31 3,00 0,31 3,00 0,11 3,13 0,34 1,56 | | yang | | | |
| yang kurang memadai 4 Pelayanan 0,06 1,80 0,11 yang kurang memuaskan 5 Petugas yang terbatas 6 Pemenuhan pelayanan kesehatan yang masih terhambat Sub Total 0,06 1,80 0,11 3,13 0,34 0,34 0,34 0,34 0,34 0,34 0,34 0,3 | | berkurang | | | |
| memadai 4 Pelayanan 0,06 1,80 0,11 yang kurang memuaskan 5 Petugas yang terbatas 6 Pemenuhan pelayanan kesehatan yang masih terhambat Sub Total 0,06 1,80 0,11 3,13 0,34 1,30 0,36 1,30 0,36 28,67 1,56 | 3 | Fasilitas | 0,10 | 3,00 | 0,31 |
| 4 Pelayanan yang kurang memuaskan 5 Petugas yang terbatas 6 Pemenuhan pelayanan kesehatan yang masih terhambat Sub Total 0,06 1,80 0,11 3,13 0,34 0,34 0,34 0,34 0,34 0,34 0,34 0,3 | | yang kurang | | | |
| yang kurang memuaskan 5 Petugas yang terbatas 6 Pemenuhan pelayanan kesehatan yang masih terhambat Sub Total 0,11 3,13 0,34 3,20 0,36 0,36 28,67 1,56 | | memadai | | | |
| memuaskan 5 Petugas yang terbatas 6 Pemenuhan pelayanan kesehatan yang masih terhambat Sub Total O,11 3,13 0,34 3,20 0,36 0,36 28,67 1,56 | 4 | Pelayanan | 0,06 | 1,80 | 0,11 |
| 5 Petugas yang terbatas 0,11 3,13 0,34 6 Pemenuhan pelayanan kesehatan yang masih terhambat Sub Total 0,56 28,67 1,56 | | yang kurang | | | |
| terbatas 0,11 3,20 0,36 Pemenuhan 0,11 3,20 0,36 pelayanan kesehatan yang masih terhambat 0,56 28,67 1,56 | | | | | |
| 6 Pemenuhan pelayanan kesehatan yang masih terhambat Sub Total 0,11 3,20 0,36 | 5 | Petugas yang | 0,11 | 3,13 | 0,34 |
| pelayanan kesehatan yang masih terhambat 0,56 28,67 1,56 | | terbatas | | | |
| kesehatan yang masih terhambat Sub Total 0,56 28,67 1,56 | 6 | Pemenuhan | 0,11 | 3,20 | 0,36 |
| yang masih terhambat Sub Total 0,56 28,67 1,56 | | | | | |
| terhambat 28,67 1,56 | | kesehatan | | | |
| Sub Total 0,56 28,67 1,56 | | | | | |
| | | terhambat | | | |
| Total 1,00 -0,17 | | Sub Total | 0,56 | 28,67 | 1,56 |
| | | Total | 1,00 | | -0,17 |

2. Analisis Eksternal

Dilakukan agar dapat menjumlahkan nilai peluang dan ancaman demi memaksimalkan peluang yang ada serta meminimalisir ancaman yang ada dan ditampilkan pada tabel EFAS dibawah ini:

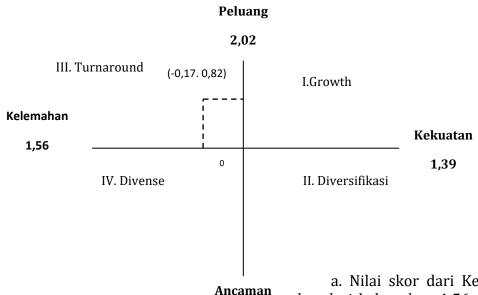
Tabel Hasil Perhitungan EFAS

| Name | 1 | T | | 1 | | | |
|--|---|-----------------|------|-------|------|--|--|
| PELUANG 1 Mempercepat optimalisasi pelayanan 2 Meningkatkan penyuluhan kesehatan 3 Pelaporan audit anggaran 4 Pelatihan untuk petugas 5 Narapidana mengoptimalka n BPJS 6 Dukungan pemerintah terhadap pelayanan kesehatan 3 Janggaran audit on | N | | Bobo | Ratin | Sko | | |
| 1Mempercepat optimalisasi pelayanan0,113,770,412Meningkatkan penyuluhan kesehatan0,103,600,373Pelaporan audit anggaran0,124,000,464Pelatihan untuk petugas0,082,870,245Narapidana mengoptimalka n BPJS0,002,600,336Dukungan pemerintah terhadap pelayanan kesehatan0,082,600,20Yang masimal0,092,700,214Anggaran yang kurang maksimal0,082,700,212Fasilitas kesehatan yang mahal dan sulit dicari0,072,500,183Fasilitas dan obat yang masih belum maksimal0,082,770,224Kesadaran pentingnya kesehatan yang masih kurang0,093,100,285Tenaga dan petugas kesehatan yang belum memnuhi0,04134,571,20Sub Total0,4134,571,20 | 0 | | | g | r | | |
| optimalisasi pelayanan Meningkatkan penyuluhan kesehatan Pelaporan audit anggaran Pelatihan untuk petugas Narapidana mengoptimalka n BPJS Dukungan pelayanan kesehatan Nub Total Anggaran yang kurang maksimal Pasilitas dan obat yang masih belum maksimal Kesehatan yang masih kurang Tenaga dan petugas Meningkatkan O,10 3,60 0,37 A,00 0,46 A,00 0,41 A,00 0,46 A,00 0,41 A,00 0,41 A,00 0,41 A,00 0,41 0,41 0,41 0,41 0,41 0,41 0,41 0 | | PELUANG | | | | | |
| pelayanan Meningkatkan penyuluhan kesehatan Pelaporan audit anggaran Pelatihan untuk petugas Narapidana mengoptimalka n BPJS Dukungan pemerintah terhadap pelayanan kesehatan MANCAMAN Anggaran yang kurang maksimal Pasilitas dan obat yang masih belum maksimal Kesadaran pentingnya kesehatan yang masih kurang Tenaga dan petugas Meningkatkan 0,10 3,60 0,37 ANCAM 2,87 0,24 ANCAMAN Anggaran yang 0,08 2,60 0,20 ANCAMAN Anggaran yang 0,08 2,70 0,21 ANCAMAN Anggaran yang 0,08 2,70 0,21 ANCAMAN Tasilitas dan 0,07 2,50 0,18 Anggaran yang masih belum maksimal Aresadaran 0,09 3,10 0,28 Brailitas dan 0,09 3,27 0,31 Pasilitas dan 0,09 3,27 0,31 Pasilitas dan 0,09 3,27 0,31 Brailitas dan 0,09 3,27 0,31 | 1 | | 0,11 | 3,77 | 0,41 | | |
| 2Meningkatkan penyuluhan kesehatan0,103,600,373Pelaporan audit anggaran0,124,000,464Pelatihan untuk petugas0,082,870,245Narapidana mengoptimalka n BPJS0,103,400,336Dukungan pemerintah terhadap pelayanan kesehatan0,082,600,20ANCAMAN1Anggaran yang kurang maksimal0,082,700,212Fasilitas kesehatan yang mahal dan sulit dicari0,072,500,183Fasilitas dan obat yang masih belum maksimal0,082,770,224Kesadaran pentingnya kesehatan yang masih kurang0,093,100,285Tenaga dan petugas kesehatan yang belum memnuhi0,093,270,315Tenaga dan petugas kesehatan yang belum memnuhi0,4134,571,20 | | _ | | | | | |
| penyuluhan kesehatan Pelaporan audit anggaran Pelatihan untuk petugas Narapidana mengoptimalka n BPJS Dukungan pemerintah terhadap pelayanan kesehatan Sub Total 0,59 2,02 ANCAMAN Anggaran yang kurang maksimal Pasilitas dan obat yang masih belum maksimal Kesadaran pentingnya kesehatan yang masih kurang Tenaga dan petugas kesehatan yang helum memnuhi Sub Total 0,09 3,27 0,31 petugas kesehatan yang belum memnuhi Sub Total 0,09 3,27 0,31 1,20 | | | | | | | |
| Resehatan | 2 | | 0,10 | 3,60 | 0,37 | | |
| Pelaporan audit anggaran Pelatihan untuk petugas Narapidana 0,10 3,40 0,33 mengoptimalka n BPJS Dukungan pemerintah terhadap pelayanan kesehatan Sub Total 0,59 2,02 ANCAMAN Anggaran yang kurang maksimal Fasilitas 0,07 2,50 0,18 kesehatan yang mahal dan sulit dicari Fasilitas dan obat yang masih belum maksimal Kesadaran pentingnya kesehatan yang masih kurang Tenaga dan petugas kesehatan yang belum memnuhi Sub Total 0,09 3,27 0,31 0,09 1,20 | | | | | | | |
| anggaran 4 Pelatihan untuk petugas 5 Narapidana 0,10 3,40 0,33 mengoptimalka n BPJS 6 Dukungan pemerintah terhadap pelayanan kesehatan Sub Total 0,59 2,02 ANCAMAN 1 Anggaran yang kurang maksimal 2 Fasilitas on 0,07 2,50 0,18 kesehatan yang mahal dan sulit dicari 3 Fasilitas dan obat yang masih belum maksimal 4 Kesadaran pentingnya kesehatan yang masih kurang masih kurang 5 Tenaga dan petugas kesehatan yang belum memnuhi Sub Total 0,041 34,57 1,20 | | | | | | | |
| 4 Pelatihan untuk petugas 5 Narapidana | 3 | Pelaporan audit | 0,12 | 4,00 | 0,46 | | |
| petugas5Narapidana mengoptimalka n BPJS0,103,400,336Dukungan pemerintah terhadap pelayanan kesehatan0,082,600,20ANCAMAN1Anggaran yang kurang maksimal0,082,700,212Fasilitas kesehatan yang mahal dan sulit dicari0,072,500,183Fasilitas dan obat yang masih belum maksimal0,082,770,224Kesadaran pentingnya kesehatan yang masih kurang0,093,100,285Tenaga dan petugas kesehatan yang belum memnuhi0,093,270,315Tenaga dan petugas kesehatan yang belum memnuhi0,4134,571,20 | | anggaran | | | | | |
| 5Narapidana mengoptimalka n BPJS0,103,400,336Dukungan pemerintah terhadap pelayanan kesehatan0,082,600,20ANCAMAN1Anggaran yang kurang maksimal0,082,700,212Fasilitas kesehatan yang mahal dan sulit dicari0,072,500,183Fasilitas dan obat yang masih belum maksimal0,082,770,224Kesadaran pentingnya kesehatan yang masih kurang0,093,100,285Tenaga dan petugas kesehatan yang belum memnuhi Sub Total0,4134,571,20 | 4 | Pelatihan untuk | 0,08 | 2,87 | 0,24 | | |
| mengoptimalka n BPJS 6 Dukungan pemerintah terhadap pelayanan kesehatan Sub Total ANCAMAN 1 Anggaran yang kurang maksimal 2 Fasilitas kesehatan yang mahal dan sulit dicari 3 Fasilitas dan obat yang masih belum maksimal 4 Kesadaran pentingnya kesehatan yang masih kurang 5 Tenaga dan petugas kesehatan yang kesehatan yang masih kurang 5 Tenaga dan petugas kesehatan yang belum memnuhi Sub Total 0,08 2,70 0,21 2,50 0,18 2,77 0,22 0,22 0,22 0,18 0,08 0,09 0,09 0,09 0,09 0,09 0,09 0,0 | | petugas | | | | | |
| n BPJS Dukungan | 5 | Narapidana | 0,10 | 3,40 | 0,33 | | |
| 6 Dukungan pemerintah terhadap pelayanan kesehatan Sub Total 0,59 2,02 ANCAMAN 1 Anggaran yang kurang maksimal 2 Fasilitas kesehatan yang mahal dan sulit dicari 3 Fasilitas dan obat yang masih belum maksimal 4 Kesadaran pentingnya kesehatan yang masih kurang 5 Tenaga dan petugas kesehatan yang belum memnuhi Sub Total 0,08 2,60 0,20 ANCAMAN 2,70 0,21 2,50 0,18 2,77 0,22 0,08 2,77 0,22 0,09 3,10 0,28 0,09 3,10 0,28 | | mengoptimalka | | | | | |
| pemerintah terhadap pelayanan kesehatan Sub Total 0,59 2,02 ANCAMAN 1 Anggaran yang kurang maksimal 2 Fasilitas 0,07 2,50 0,18 kesehatan yang mahal dan sulit dicari 3 Fasilitas dan obat yang masih belum maksimal 4 Kesadaran 0,09 3,10 0,28 pentingnya kesehatan yang masih kurang 5 Tenaga dan petugas kesehatan yang belum memnuhi Sub Total 0,41 34,57 1,20 | | n BPJS | | | | | |
| terhadap pelayanan kesehatan Sub Total ANCAMAN 1 Anggaran yang kurang maksimal 2 Fasilitas kesehatan yang mahal dan sulit dicari 3 Fasilitas dan obat yang masih belum maksimal 4 Kesadaran pentingnya kesehatan yang masih kurang 5 Tenaga dan petugas kesehatan yang belum memnuhi Sub Total O,59 2,70 0,21 0,21 0,08 2,70 0,21 0,18 2,50 0,18 2,77 0,22 0,22 0,31 0,28 | 6 | | 0,08 | 2,60 | 0,20 | | |
| pelayanan kesehatan Sub Total ANCAMAN Anggaran yang kurang maksimal Fasilitas on obat yang masih belum maksimal Kesadaran obat yang masih kurang pentingnya kesehatan yang masih kurang Tenaga dan petugas kesehatan yang memuhi Sub Total O,59 2,70 0,21 0,021 0,07 2,50 0,18 2,77 0,22 0,22 0,08 2,77 0,22 0,22 0,09 3,10 0,28 0,09 3,27 0,31 | | | | | | | |
| Resehatan Sub Total 0,59 2,02 | | _ | | | | | |
| Sub Total 0,59 2,02 ANCAMAN 1 Anggaran yang kurang maksimal 2 Fasilitas 0,07 2,50 0,18 kesehatan yang mahal dan sulit dicari 3 Fasilitas dan obat yang masih belum maksimal 4 Kesadaran 0,09 3,10 0,28 pentingnya kesehatan yang masih kurang 5 Tenaga dan petugas kesehatan yang belum memnuhi Sub Total 0,41 34,57 1,20 | | | | | | | |
| ANCAMAN 1 Anggaran yang kurang maksimal 2 Fasilitas 0,07 2,50 0,18 kesehatan yang mahal dan sulit dicari 3 Fasilitas dan obat yang masih belum maksimal 4 Kesadaran 0,09 3,10 0,28 pentingnya kesehatan yang masih kurang 5 Tenaga dan petugas kesehatan yang belum memnuhi Sub Total 0,41 34,57 1,20 | | | | | | | |
| 1 Anggaran yang kurang maksimal 2 Fasilitas 0,07 2,50 0,18 kesehatan yang mahal dan sulit dicari 3 Fasilitas dan obat yang masih belum maksimal 4 Kesadaran 0,09 3,10 0,28 pentingnya kesehatan yang masih kurang 5 Tenaga dan petugas kesehatan yang belum memnuhi Sub Total 0,41 34,57 1,20 | | | | | 2,02 | | |
| kurang maksimal 2 Fasilitas kesehatan yang mahal dan sulit dicari 3 Fasilitas dan obat yang masih belum maksimal 4 Kesadaran pentingnya kesehatan yang masih kurang 5 Tenaga dan petugas kesehatan yang belum memnuhi Sub Total 0,07 2,50 0,18 2,77 0,22 0,08 2,77 0,22 0,28 2,77 0,22 0,28 0,09 3,10 0,28 0,09 3,27 0,31 | | ANCA | | | | | |
| maksimal 2 Fasilitas kesehatan yang mahal dan sulit dicari 3 Fasilitas dan obat yang masih belum maksimal 4 Kesadaran pentingnya kesehatan yang masih kurang 5 Tenaga dan petugas kesehatan yang belum memnuhi Sub Total 0,07 2,50 0,18 2,77 0,22 0,22 0,09 3,10 0,28 0,09 3,10 0,28 0,09 3,27 0,31 | 1 | Anggaran yang | 0,08 | 2,70 | 0,21 | | |
| Fasilitas kesehatan yang mahal dan sulit dicari Fasilitas dan obat yang masih belum maksimal Kesadaran pentingnya kesehatan yang masih kurang Tenaga dan petugas kesehatan yang belum memnuhi Sub Total O,07 2,50 0,18 2,77 0,22 0,22 0,09 3,10 0,28 0,09 3,27 0,31 0,41 34,57 1,20 | | C | | | | | |
| kesehatan yang mahal dan sulit dicari Fasilitas dan obat yang masih belum maksimal Kesadaran onentingnya kesehatan yang masih kurang Tenaga dan onenting belum memnuhi Sub Total onenting sana onen | | maksimal | | | | | |
| mahal dan sulit dicari 3 Fasilitas dan o,08 2,77 0,22 obat yang masih belum maksimal 4 Kesadaran o,09 3,10 0,28 pentingnya kesehatan yang masih kurang 5 Tenaga dan o,09 3,27 0,31 petugas kesehatan yang belum memnuhi Sub Total 0,41 34,57 1,20 | 2 | Fasilitas | 0,07 | 2,50 | 0,18 | | |
| dicari Fasilitas dan obat yang masih belum maksimal Kesadaran oleh pentingnya kesehatan yang masih kurang Tenaga dan petugas kesehatan yang belum memnuhi Sub Total 0,41 34,57 1,20 | | | | | | | |
| Fasilitas dan obat yang masih belum maksimal Kesadaran 0,09 3,10 0,28 pentingnya kesehatan yang masih kurang Tenaga dan petugas kesehatan yang belum memnuhi Sub Total 0,41 34,57 1,20 | | | | | | | |
| obat yang masih belum maksimal 4 Kesadaran 0,09 3,10 0,28 pentingnya kesehatan yang masih kurang 5 Tenaga dan 0,09 3,27 0,31 petugas kesehatan yang belum memnuhi Sub Total 0,41 34,57 1,20 | | | | | | | |
| belum maksimal 4 Kesadaran 0,09 3,10 0,28 pentingnya kesehatan yang masih kurang 5 Tenaga dan 0,09 3,27 0,31 petugas kesehatan yang belum memnuhi Sub Total 0,41 34,57 1,20 | 3 | | 0,08 | 2,77 | 0,22 | | |
| 4 Kesadaran pentingnya kesehatan yang masih kurang 5 Tenaga dan petugas kesehatan yang belum memnuhi Sub Total 0,09 3,10 0,28 0,28 0,28 0,28 0,29 0,31 0,31 0,31 0,41 34,57 1,20 | | | | | | | |
| pentingnya kesehatan yang masih kurang 5 Tenaga dan petugas kesehatan yang belum memnuhi Sub Total 0,41 34,57 1,20 | | | | | | | |
| kesehatan yang masih kurang 5 Tenaga dan petugas kesehatan yang belum memnuhi Sub Total 0,09 3,27 0,31 0,31 0,31 0,31 0,31 0,31 0,31 0,31 | 4 | Kesadaran | 0,09 | 3,10 | 0,28 | | |
| masih kurang 5 Tenaga dan 0,09 3,27 0,31 petugas kesehatan yang belum memnuhi Sub Total 0,41 34,57 1,20 | | | | | | | |
| 5 Tenaga dan petugas kesehatan yang belum memnuhi Sub Total 0,09 3,27 0,31 | | | | | | | |
| petugas kesehatan yang belum memnuhi Sub Total 0,41 34,57 1,20 | | | | | | | |
| kesehatan yang belum memnuhi Sub Total 0,41 34,57 1,20 | 5 | | 0,09 | 3,27 | 0,31 | | |
| belum memnuhi 34,57 1,20 | | | | | | | |
| Sub Total 0,41 34,57 1,20 | | , | | | | | |
| | - | | | | | | |
| Total 1,00 0,82 | | | | 34,57 | | | |
| | | Total | 1,00 | | 0,82 | | |

Dari hasil analysis table perhitungan IFAS didapatkan hasil yaitu faktor-faktor kekuatan mendapatkan skor 1,39 dan kelemahan 1,56 dengan beda skor -0,17 yang kemudian pada tabel perhitungan EFAS ditunjukkan bahwasannya faktor-

faktor peluang mendapatkan skor 2,32 dan ancaman 1,20 dengan beda skor 0,82. Dari angka yang ditampilkan tersebut faktor-faktor internal dan eksternal jadi dapat digambarkan pada diagram SWOT dibawah ini:

Gambar Diagram SWOT



1,20

hasil diagram cartesius diatas. menjelaskan bahwasannya pelayanan kesehatan di Rutan Kelas I Cipinang ada tepat di kuadran III yang berarti bahwasannya dalam suatu keadaan ini peluang penyelenggaran kesehatan masih diminati, namun yang menghambatnya adalah sumber daya manusia yang masih perlu ditambah. Fokus dari strategi dalam pelayanan kesehatan ini adalah memberhentikan kekurangan internal agar bisa jauh lebih efektif meraih peluang.

KESIMPULAN DAN SARAN Kesimpulan

Beesumber pada penelitian yang dilaksanakan di Pelayanan Kesehatan Rumah Tahanan Kelas I Cipinang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai skor dari Kekuatan 1,39 dan dari kelemahan 1,56 dengan total IFA yaitu -0,17, dan dari skor Peluang 2,02 serta Ancaman 1,20 jumlah EFAS adalah 0,82
- b. Berdasarkan dari hasil analisis internal serta eksternal perusahaan dan diagram SWOT berada pada sel 3 mendukung turnaround yaitu suatu kondisi pelayanan kesehatan ini memanfaatkan peluang yang ada untuk meminimalisir kelemahan
- c. Pada gambar diagram SWOT pelayanan kesehatan berada pada sel 3 maka strategi yang digunakan asalah strategi WO yaitu:
- Penyuluhan yang kurang 1) (W1) kesehatan tentang dengan variabel peluang (02,06) meningkatkan promosi dan upaya penyuluhan, pemerintah dukungan dalam mengembangkan proses pelayanan kesehatan yang berlangsung.
- 2) Fasilitas Poliklinik yang masih kurang (W3) dengan variabel peluang (01,06) mengadakan anggaran

terkait fasilitas, dukungan pemerintah tentang fasilitas kesehatan maka strategi yang dilakukan adalah memperbaiki kondisi fasilitas Poliklinik dan pelayanan kesehatan yang ditingkatkan.

- 3) Dengan anggaran yang tidak besar atau disama ratakan (W2) dengan varibel (02,05) meningkatkan anggaran, banyak masyarakat yang terkendala terkait BPJS maka strategi yang digunakan adalah melakukan penambahan anggaran, memastikan semua Narapidana memiliki BPJS untuk dapat dipergunakan di fasilitas kesehatan.
- Kualitas pelayanan yang 4) masih belum maksimal (W4) dengan (04,06)melatik petugas kesehatan, bentuan pemerintah maka digunakan strategi yang adalah membuat pelatihan-pelatihan terkait pelayanan kesehatan, tugas dan fungsi pelayanan kesehatan dan dapat menambah nilai tambahan untuk petugas kesehatan yang melaksanakan tugasnya dengan baik.
- 5) Penambahan gaji pegawai atau petugas kesehatan (W5) dengan variabel peluang (06) dukungan pemerintah, maka maka solusi yang tepat dapat digunakan adalah pemerintah menambah gaji serta uang tambahan untuk petugas kesehatan agar dapat mengatasi masalah tersebut.
- Persaingan antar petugas kesehatan di beberapa Unit Pelaksana Teknis (W6) dengan variabel peluang (06) bantuan pemerintah maka solusi yang tepat dapat digunakan adalah pemerintah berperan serta dalam memperbaiki sistem manajemen pada pelayanan kesehatan dengan tujuan membuat peraturan, dan penambahan tunjungan gaji atau agar dapat menghilangkan persaingan yang tidak sehat.

- a. Pengelompokkan faktor fan identifikasi masalah internal dan eksternal agar lebih diperbaiki lagi
- b. Pada masa awal penelitian agar dapat membertimbangkan konsep yang lebih matang untuk menghindari maslahmasalah yang dihadapi pada saat penelitian
- c. Pemerintah harus mewujudkan hasil dari penelitian ini agar mengurangi masalah-masalah yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Biaggy, F. (2020). UPAYA PEMENUHAN HAK PELAYANAN KESEHATAN KEPADA NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN. Jurnal Hukum, 3, 14.

Listiyana, I., & Rustiana, E. R. (2017). Analisis Kepuasan Jaminan Kesehatan Nasional Pada Pengguna Bpjs Kesehatan Di Kota Semarang. Unnes Journal of Public Health, 6(1), 53. H

Putong, I. (2003). Teknik Pemanfaatan Analisis SWOT Tanpa Skala Industri (A-SWOT-TSI). Jurnal Ekonomi & Bisnis, 2(8), 65–71.

Vlados, C. (2019). On a correlative and evolutionary SWOT analysis. Journal of Strategy and Management, 12(3), 347–363.

Saran